

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

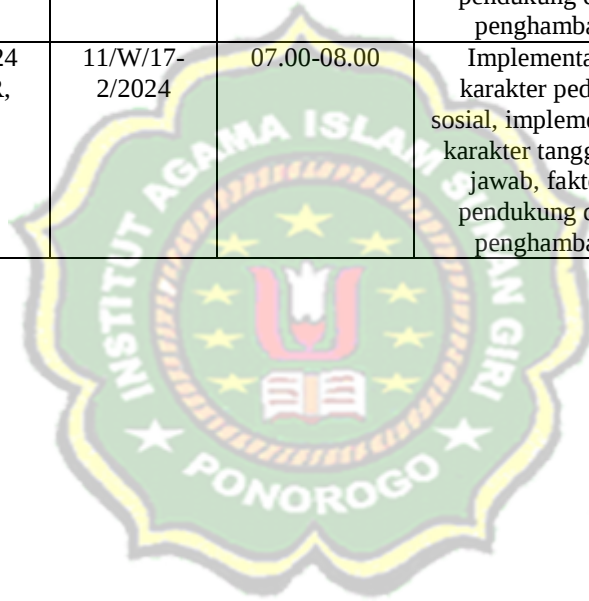
- A. Bagaimana implementasi pendidikan kerakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
- Mengapa memilih Ekstrakurikuler PMR sebagai wadah pendidikan karakter peduli sosial di MAN 2 Ponorogo?
 - Apa tujuan implementasi pendidikan kerakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
 - Siapa yang terlibat dalam pelaksanaan implementasi pendidikan kerakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
 - Bagaimana bentuk implementasi pendidikan kerakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
 - Bagaiman dampak implementasi pendidikan kerakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
- B. Bagaimana implementasi pendidikan kerakter tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
- Mengapa memilih Ekstrakurikuler PMR sebagai wadah pendidikan karakter tanggung jawab di MAN 2 Ponorogo?
 - Apa tujuan implementasi pendidikan kerakter tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
 - Siapa yang terlibat dalam pelaksanaan implementasi pendidikan kerakter tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
 - Bagaimana bentuk implementasi pendidikan kerakter tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
 - Bagaimana dampak implementasi pendidikan kerakter tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
- C. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi kerakter peduli sosial dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
- Apa saja faktor pendukung implementasi pendidikan kerakter peduli sosial dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
 - Apa saja faktor penghambat implementasi pendidikan kerakter peduli sosial dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
 - Apa saja faktor pendukung implementasi pendidikan kerakter peduli sosial dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo terkait sarana dan prasarana yang diberikan madrasah?
 - Apa saja faktor penghambat implementasi pendidikan kerakter peduli sosial dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo terkait sarana dan prasarana yang diberikan madrasah?

Lampiran 2

JADWAL WAWANCARA

No	Hari/Tanggal dan Informan	Kode	Waktu	Topik Wawancara	Tempat
1.	29 Januari 2024 (Guru Bahasa Indonesia, Ibu Heni Hastuti, S.Pd, M.Pd.)	01/W/29-1/2024	09.00-10.00	Implementasi karakter peduli sosial, implementasi karakter tanggung jawab, faktor pendukung dan penghambat.	Di depan ruang Guru
2.	05 Februari 2024 (WAKA Kesiswaan, Bapak Wilson Arifudin, S.Pd)	02/W/05-2/2024	09.00-10.00	Implementasi karakter peduli sosial, implementasi karakter tanggung jawab, faktor pendukung dan penghambat	Di ruang WAKA
3.	05 Februari 2024 (WAKA Kurikulum, Bapak Taufik Effendi, S.Ag, M.Pd.I)	03/W/05-2/2024	10.00-11.00	Implementasi karakter peduli sosial, implementasi karakter tanggung jawab, faktor pendukung dan penghambat	Di ruang WAKA
4.	08 Februari 2024 (Guru Sosiologi, Ibu Yuli Achyarini, S.Pd.I, M.Pd)	04/W/08-2/2024	09.00-10.00	Implementasi karakter peduli sosial, implementasi karakter tanggung jawab, faktor pendukung dan penghambat	Di depan ruang Guru
5.	09 Februari 2024 (Pembina PMR, Bapak Aditya Fauzal, S.Pd, M.E)	05/W/09-2/2024	09.00-10.00	Implementasi karakter peduli sosial, implementasi karakter tanggung jawab, faktor pendukung dan penghambat	Di depan ruang Guru
6.	10 Februari 2024 (Pelatih PMR, Riegina Amalia)	06/W/10-2/2024	09.00-10.00	Implementasi karakter peduli sosial, implementasi karakter tanggung jawab, faktor pendukung dan penghambat	Di depan kelas
7.	12 Februari 2024 (Ketua PMR, Dwi Sekar Wulan)	07/W/12-2/2024	09.00-10.00	Implementasi karakter peduli sosial, implementasi karakter tanggung jawab, faktor pendukung dan penghambat	Di depan kelas
8.	12 Februari 2024 (Anggota PMR, Inesty Andini)	08/W/12-3/2024	12.00-13.00	Implementasi karakter peduli sosial, implementasi karakter tanggung jawab, faktor	Di depan kelas

				pendukung dan penghambat	
9.	13 Februari 2024 (Anggota PMR, Audhiya Alfiana)	09/W/13- 2/2024	09.00-10.00	Implementasi karakter peduli sosial, implementasi karakter tanggung jawab, faktor pendukung dan penghambat	Di ruang aula
10.	13 Februari 2024 (Anggota PMR, Rida Nurrokhima)	10/W/13- 2/2024	12.00-13.00	Implementasi karakter peduli sosial, implementasi karakter tanggung jawab, faktor pendukung dan penghambat	Di ruang aula
11.	17 Februari 2024 (Anggota PMR, Itsna Zahra)	11/W/17- 2/2024	07.00-08.00	Implementasi karakter peduli sosial, implementasi karakter tanggung jawab, faktor pendukung dan penghambat	Di depan ruang PMR Wira MAN 2 Ponorogo



Lampiran 3

TRANSKRIP KEGIATAN PENGUMPULAN DATA MELALUI WAWANCARA

Nomor Wawancara	: 01/W/29-1/2024
Nama Informan	: Ibu Heni Hastuti, S.Pd, M.Pd.
Identitas Informan	: Guru Bahasa Indonesia
Hari/Tgl Wawancara	: Senin, 29 Januari 2024
Waktu Wawancara	: 09.00-10.00 WIB
Tempat Wawancara	: Di depan ruang guru

Peneliti	Menurut anda apa itu karakter peduli sosial?
Narasumber	Kalau menurut saya karakter itu kan kepribadian, jadi karakter peduli sosial adalah karakter yang berhubungan dengan kepribadian seseorang mengenai peduli terhadap lingkungan peduli dengan kehidupan sosial pada umumnya
Peneliti	Mengapa memilih Ekstrakurikuler PMR sebagai wadah pendidikan karakter peduli sosial di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	PMR merupakan wadah pengembangan karakter bagi peserta didik di MAN 2, yang di dalamnya didik mengenai materi 7 prinsip kepalangmerahan, otomatis karakter peduli sosial akan terbangun melalui PMR, karena di PMR ditanamkan tentang kesetiakawanan, saling menghormati, saling tolong menolong, saling peduli, keselamatan, dan tentunya kesehatan.
Peneliti	Apa tujuan implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Banyak sekali tujuannya yaitu untuk anak-anak agar terbangun sikap peduli sosialnya baik terhadap orang di sekitarnya, lingkungannya, dan terhadap sesamanya. Misalnya ada temannya yang sakit maka dia bisa langsung menolongnya, kemudian misalnya ada temannya yang sedang mengalami kesusahan dalam hal apapun, maka dia muncul rasa empati dan rasa sayang terhadap teman tersebut sehingga akhirnya dia membantu. Menurut saya itu adalah tujuannya, agar anak-anak memiliki rasa peduli sosial baik terhadap orang lain dan lingkungan sekitar, karena dalam hidup ini kita pasti berhubungan dengan lain.
Peneliti	Apa saja Indikator karakter Peduli sosial yang ingin di capai dari implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Indikatornya menurut saya adalah jika anak-anak memiliki rasa kepedulian yang tinggi sehingga dia tidak memilih-milih teman, tidak pandang bulu ketika menolong, tidak melakukan perundungan kepada temannya.
Peneliti	Bagaimana bentuk implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Bentuk implementasinya kalau di PMR MAN 2 Ponorogo adalah setiap minggu ada yang namanya latihan mingguan yang di dalamnya diajarkan mengenai saling pendapat temanya pada saat diskusi, kemudian di ajarkan mengenai pertolongan pertama, mitigasi bencana, kesehatan remaja, menjadi lingkungan, kepedulian terhadap sesama itu diajarkan di setiap latihan mingguan. Selain materi, di PMR diajak langsung praktik mengenai pertolongan pertama pada korban pingsan ataupun kecelakaan. Ada juga program kerja yang menunjang pelaksanaan pendidikan peduli sosial seperti pada saat PAB itu diajarkan mengenai obat-obatan, ada juga kegiatan donor darah setiap 3 bulan sekolah, untuk melatih semua warga madrasah agar peduli terhadap orang yang membutuhkan, kemudian ada kegiatan Sekolah Pengabdian Masyarakat yang di situ anak PMR langsung terjun di masyarakat yang paling membutuhkan untuk melaksanakan pengobatan gratis, penanaman pohon, mensosialisasikan cara hidup bersih dan sehat, bagaimana tolong menolong terhadap sesama, dan memberikan bakti sosial kepada warga masyarakat yang benar-benar membutuhkan. Ada juga peringatan hari HIV AIDS yang diajarkan untuk mengenali penyakitnya tanpa menjauhi penderitaanyamenghargai.
Peneliti	Bagaiman dampak implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?

Narasumber	Dampaknya anak-anak yang sebelumnya belum ikut PMR masih bersikap egois pada kehidupannya tanpa memikirkan orang lain, tapi setelah didik di PMR Wira MAN 2 Ponorogo dengan berbagai implementasi yang ada alhamdulillah anak-anak muncul rasa peduli terhadap sesamanya. Contoh kecilnya ketika mereka menjadi petugas jaga kesehatan saat upacara hari senin, ketika ada yang sakit mereka langsung tanggap dan sigap dalam menolong. Lebih dari itu, ketika ada temanya yang kesusahan di lingkungan kelas dan sekitarnya mereka langsung membantu, timbul rasa saling menghargai serta menghormati kepada orang lain, serta tumbuh rasa tolong menolong ketika ada yang membutuhkan seperti penggalangan dana, ikut menjenguk jika ada temannya sakit.
Peneliti	Menurut anda apa itu karakter tanggung jawab?
Narasumber	Karakter tanggung jawab berarti seseorang itu sudah memiliki rasa tanggung jawab baik terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, dan agamanya. Jika rasa memiliki itu sudah ada otomatis rasa ingin menjaga dengan baik muncul.
Peneliti	Mengapa memilih Ekstrakurikuler PMR sebagai wadah pendidikan karakter tanggung jawab di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Karena di PMR dibekali tanggung jawab pada salah satu materinya yakni kepemimpinan yang mengajarkan bagaimana bertanggung jawab atas segala hal yang dia lakukan.
Peneliti	Apa tujuan implementasi pendidikan karakter tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Pendidikan karakter tanggung jawab yang di berikan di MAN 2 Ponorogo bertujuan untuk melatih siswa-siswi untuk mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap berbagai tugas dan kewajibannya terhadap diri sendiri, lingkungan, masyarakat, maupun tanggung jawabnya menjalankan perintah agama. Supaya mereka punya tanggung jawab masing-masing baik terhadap tugasnya belajar, tugasnya menjadi Masyarakat, tugasnya menjaga lingkungan, dengan mengerjakan ibadahnya semuanya dengan baik dan tepat waktu.
Peneliti	Bagaimana bentuk implementasi pendidikan karakter tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Implementasinya dengan ketika setiap ada program kerja maka kita membentuk panitia yang dibagi tugas dan tanggung jawabnya, kemudian tidak bosan untuk mengingatkan mereka mengenai tanggung jawab menjadi petugas jaga upacara harus datang tepat waktu, dan membiasakan mereka untuk selalu membuat laporan pertanggung jawaban atas kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan. Kemudian mereka sebagai anggota PMR juga bertanggung jawab mengedukasi teman-temannya baik mengenai contohnya makanan yang sehat, bagaimana cara menjaga kebersihan.
Peneliti	Bagaimana dampak implementasi pendidikan karakter tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Dampaknya anak yang belum ikut PMR masih tidak peduli terhadap tanggung jawabnya baik terhadap diri sendiri, orang lain, lingkungan dan bahkan agama. Setelah mengikuti berbagai kegiatan PMR mereka timbul karakter yang tanggung jawab menjadi lebih baik dan senang hati melaksanakan tugas-tugasnya.
Peneliti	Siapa yang terlibat dalam pelaksanaan implementasi pendidikan karakter peduli sosial dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Hampir semua terlibat, dari unsur pimpinan madrasah, termasuk pimpinan madrasah, staff pimpinan, guru-guru, bahkan tenaga kependidikan juga ikut terlibat. Sehingga kegiatan-kegiatan PMR dapat berjalan dengan baik
Peneliti	Bagaimana Respon anggota PMR terhadap implementasi pendidikan karakter peduli sosial dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Alhamdulillah responya baik dan mendukung semua pelaksanaan pendidikan karakter tanggung jawab di PMR
Peneliti	Apa saja faktor pendukung implementasi pendidikan karakter peduli sosial dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Faktor pendukungnya yang pertama adalah biaya atau dana dari madrasah yang sudah direncanakan sebelumnya, yang kedua adalah dukungan moral maupun spiritual dari pembina dan bapak ibu guru MAN 2 Ponorogo, yang ketiga adalah anak-anak PMR itu

	sendiri
Peneliti	Apa saja faktor penghambat implementasi pendidikan kerakter peduli sosial dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Faktor penghambatnya dikarenakan MAN 2 merupakan madrasah yang usdah bertaraf nasional, otomatis program-program yang dilaksanakan madrasah banyak sehingga kadang kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan gagal dilaksanakan.
Peneliti	Bagaimana madrasah menghadapi faktor penghambat tersebut?
Narasumber	Dengan menjalan semua bentuk implementasi pendidikan karakter peduli sosial di PMR dengan senag hari, rajin, sungguh-sungguh, penuh kesabaran
Peneliti	Seberapa penting ekstra PMR di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Sangat penting sekali, PMR di MAN 2 ini sangat penting karena dengan berbagai bentuk implementasi kegiatan yang dilakukan dapat membentuk karakter peduli sosial maupun tanggung jawab. Selain itu, mereka menjadi contoh bagi teman-temannya.

TRANSKRIP KEGIATAN PENGUMPULAN DATA MELALUI WAWANCARA

Nomor Wawancara	: 02/W/05-2/2024
Nama Informan	: Bapak Wilson Arifudin, S.Pd
Identitas Informan	: Wakil Kepala Madrasah bidang kesiswaan
Hari/Tgl Wawancara	: Senin, 05 Februari 2024
Waktu Wawancara	: 09.00-10.00 WIB
Tempat Wawancara	: Di ruang wakil kepala madrasah

Peneliti	Menurut anda apa itu karakter peduli sosial?
Narasumber	Artinya siswa mempunyai kepedulian untuk saling membantu kepada sesama, masyarakat secara umum baik itu dalam bentuk bantuan-bantuan atau dalam bentuk yang lain yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat dan teman-temannya.
Peneliti	Bagaimana latar belakang pendidikan karakter peduli sosial di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Latar belakang pendidikan peduli sosial karena merupakan salah satu visi madrasah yaitu berbudaya yakni untuk membentuk siswa-siswi yang menerapkan budaya gotong royong serta tolong menolong pada lingkungannya masing-masing. Lebih jauh dari itu, sebagai seorang manusia yang beraga Islam tentu harus memiliki karakter dalam hal ini peduli sosial untuk bias bermanfaat bagi sesama
Peneliti	Mengapa memilih Ekstrakurikuler PMR sebagai wadah pendidikan karakter peduli sosial di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	PMR itu geraknya adalah salah satu ekstra yang kegiatannya membantu sistim madrasah terutama pada bidang kepedulian sosial baik terhadap lingkungan dan sesama siswa.
Peneliti	Apa tujuan implementasi pendidikan kerakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Tujuannya supaya siswa-siswi di madrasah sudah punya karakter yang kuat khususnya dalam pengembangan karakter peduli sosial. Artinya secara otomatis dia bisa langsung berperan ketika ada yang membutuhkan baik di lingkungan madrasah maupun lingkungan masyarakat. Jadi mereka sudah tidak lagi menunggu dalam bersikap tapi langsung dengan segera cepat menindak lanjutnya sesuai kemampuannya, bagaimana cara mengatasinya, akan dibawa kemana mereka sudah mengetahui caranya. Itu adalah karakter yang ingin

	dibentuk madrasah agar bisa membuat rasa aman dan nyaman baik di dalam pembelajaran di dalam kelas maupun kegiatan lain terutama yang berkaitan dengan masalah pertolongan pertama dan masalah kesehatan baik itu kesehatan pribadi maupun lingkungan sekitarnya. Jika karakter peduli sosial tadi sudah terbentuk maka mereka pastinya mudah peka terhadap lingkungan sekitar, bias menghormati sesama, tidak membedakan-bedakan, tidak melakukan perundungan terhadap orang lain.
Peneliti	Apa saja Indikator karakter Peduli sosial yang ingin di capai dari implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Indikator utamanya adalah siswa-siswi di madrasah sudah punya karakter yang kuat khususnya dalam pengembangan karakter peduli sosial. Artinya secara otomatis dia bisa langsung berperan ketika ada yang membutuhkan baik di lingkungan madrasah maupun lingkungan masyarakat. Jadi mereka sudah tidak lagi menunggu dalam bersikap tapi langsung dengan segera cepat menindak lanjutnya sesuai kemampuannya, bagaimana cara mengatasinya, akan dibawa kemana mereka sudah mengetahui caranya. Itu adalah karakter yang ingin dibentuk madrasah terutama dalam ekstra PMR bisa membuat rasa aman dan nyaman baik di dalam pembelajaran di dalam kelas maupun kegiatan lain terutama yang berkaitan dengan masalah pertolongan pertama dan masalah kesehatan baik itu kesehatan pribadi maupun lingkungan sekitarnya.
Peneliti	Bagaimana bentuk implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Kalau saya perhatikan kegiatan-kegiatan di PMR banyak sekali. Seperti kegiatan yang langsung terlibat adalah kegiatan menjaga upacara hari senin, bukan hanya upacara di tingkat madrasah saja akan tetapi upacara-upacara lain di luar madrasah karena sering PMR MAN 2 dimintai bantuan. Kemudian ada kegiatan sekolah pengabdian masyarakat yang langsung terjun di masyarakat untuk membantu langsung mereka secara umum.
Peneliti	Bagaimana dampak implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Alhamdulillah dampaknya baik, seperti yang sebelumnya mereka masih kurang tanggap, tapi kemudian ketika sudah melewati berbagai kegiatan mereka menjadi sigap utamanya dalam tolong menolong dan saling menghormati antar sesama.
Peneliti	Menurut anda apa itu karakter tanggung jawab?
Narasumber	Karakter tanggung jawab adalah bagaimana siswa-siswi dapat menjalankan beban tanggung jawabnya baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Jadi sebuah karakter yang berjalan dan bertindak sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.
Peneliti	Mengapa memilih Ekstrakurikuler PMR sebagai wadah pendidikan karakter tanggung jawab di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	PMR MAN 2 Ponorogo tentu melaksanakan pendidikan dalam karakter tanggung jawab karena mereka sering dipercaya madrasah di dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan madrasah, selain itu ekstrakurikuler lainnya juga pasti melibatkan PMR di dalam kegiatan-kegiatannya. Jadi PMR menjadi salah satu ekstrakurikuler penting yang ada di MAN 2 Ponorogo, sehingga porsi pendidikan karakter tanggung jawab tentu harus diberikan kepada para anggotanya.
Peneliti	Apa saja Indikator karakter Peduli sosial yang ingin di capai dari implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Indikatornya adalah bahwa kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik, serta mereka juga mengerjakan tugas-tugasnya sebagai pelajar, dan selalu bisa membagi waktu juga dalam beribadah.
Peneliti	Bagaimana bentuk implementasi pendidikan karakter tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Dari pembina sendiri selalu menasihati terutama dalam bertugas diberbagai kegiatan madrasah supaya anggota PMR harus penuh tanggung jawab dalam menjalankannya seperti tepat waktu. Seperti ketika menjaga upacara hari senin harus berangkat lebih awal dan selalu menjaga menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Selain itu ada pembiasaan pemberian tugas berupa pembagian panitia disertai masing masing tugas dan tanggung

	jawab pada setiap kepanitiaan sebuah kegiatan
Peneliti	Bagaimana dampak implementasi pendidikan keraker tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Dampaknya siswa-siswi anggota PMR menjadi siswa yang memiliki rasa tanggung jawab yang besar didalam menjalankan semua kewajiban-kewajibannya seperti mengerjakan tugas sekolah, ikut berperan dalam menjaga kesehatan, menjaga kebersihan lingkungan, dan selalu aktif di dalam berbagai kegiatan baik di kelas maupun di luar kelas.
Peneliti	Siapa yang terlibat dalam pelaksanaan implementasi pendidikan keraker peduli sosial dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Kalua bicara yang terlibat, semua unsur pimpinan terlibat, kemudian pembina, pelatih, para anggota PMR, dan siswa-siswi secara keseluruhan.
Peneliti	Bagaimana Respon anggota PMR terhadap implementasi pendidikan keraker peduli sosial dan tanngung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Alhamdulillah selama ini responnya baik, anak-anak PMR semangat karena sudah sesuai kemauan dan niat mereka dari awal dan sebagai wadah pengembangan khususnya dalam hal karakter.
Peneliti	Apa saja faktor pendukung implementasi pendidikan keraker peduli sosial dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Faktor pendukungnya adalah sebuah wadah pengembangan karakter dalam hal ini ekstra PMR, kemudian program kerja yang disusun dan dimanfaatkan khususnya untuk dirasakan anggota PMR itu sendiri maupun siswa-siswi di madrasah pada umumnya.
Peneliti	Apa saja faktor penghambat implementasi pendidikan keraker peduli sosial dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Faktor penghambatnya tidak banyak seperti dengan banyaknya kegiatan secara umumdi madrasah membuat banyak kegiatan yang berbenturan waktunya.
Peneliti	Bagaimana madrasah menghadapi faktor penghambat tersebut?
Narasumber	Dari madrasah menyerahkan kepada pembina untuk membuat jadwal dan mekanisme yang mempertimbangkan setiap kegiatan agar bisa dilaksanakan tepat waktu karena kegiatan di madrasah ada yang bersifat mendadak dari luar yang tidak terduga waktunya.
Peneliti	Seberapa penting ekstra PMR di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Sangat penting, siswa-siswi kita di MAN 2 Ponorogo berjumlah kurang lebih 1200 anak sehingga kita membutuhkan tenaga maupun pikiran anak-anak PMR yang selalu siap bantu secara sukarela dan bertanggung jawab tinggi.

TRANSKRIP KEGIATAN PENGUMPULAN DATA MELALUI WAWANCARA

Nomor Wawancara	: 03/W/05-2/2024
Nama Informan	: Bapak Taufik Effendi, S.Ag, M.Pd.I
Identitas Informan	: Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum
Hari/Tgl Wawancara	: Senin, 05 Februari 2024
Waktu Wawancara	: 10.00-11.00 WIB
Tempat Wawancara	: Di ruang wakil kepala madrasah

Peneliti	Menurut anda apa itu karakter peduli sosial?
Narasumber	Pada karakter yang dibentuk di MAN 2 dengan kegiatan-kegiatan siswa itu yang pasti harus muncul pada diri siswa. Khususnya dalam hal ini adalah karakter peduli sosial dan itu tidak boleh membedakan seperti antar siswa yang membutuhkan dia akan memberi bantuan, jika terjadi hal-hal diluar sana yang terkait peduli sosial maka mereka tidak akan berfikir lagi untuk membantu baik pikiran dan tenaga. Selain itu mereka sukarela untuk membantu dan tidak membedakan antara sesama manusia.
Peneliti	Bagaimana latar belakang pendidikan karakter peduli sosial di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Dari Salah satu visi kita adalah berbudaya, kenapa berbudaya karena harapan kita peserta didik yang ada di MAN 2 ini mereka kedepannya menjadi generasi yang tidak hanya mengedepankan kepandaian secara akademiknya saja, akan tetapi nantinya ketika sudah lulus dan terjun di masyarakat mereka menjadi insan-insan yang berbudaya. Masa-masa mereka SMA sangat diperlukan penanaman karakter peduli sosial yang merupakan salqah satu tujuan visi berbudaya yang ada di MAN 2 Ponorogo karena di masa SMA ini mereka mencari jati dirinya. Sehingga tentunya karakter peduli sosial ini penting untuk kita tanamkan dengan baik sebagai bekal mereka nanti ketika harus terjun di masyarakat. Apalagi pada era sekarang ini banyak sekali pengaruh-pengaruh negatif seperti pengaruh kemajuan teknologi yang begitu pesat membuat kepekaan terhadap sekitar menjadi berkurang. Oleh karena itu, penting untuk membekali pendidikan peduli sosial kepada peserta didik sebagai bekal mereka untuk lebih peka dan mau memperdulikan keadaan yang ada di sekitar kita
Peneliti	Mengapa memilih Ekstrakurikuler PMR sebagai wadah pendidikan karakter peduli sosial di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Kalau ekstra PMR di MAN 2 betul-betul didasari oleh kesukarelawan di madrasah, sukarela di sini baik untuk mereka sendiri, teman-temannya, ataupun lingkungan disekitarnya.
Peneliti	Apa tujuan implementasi pendidikan kerakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Semua kegiatan khususnya di PMR ini untuk membentuk siswa mempunyai karakter peduli sosial terhadap sesama, membentuk jiwa raga yang kuat, membentuk mental serta prinsip yang kuat sehingga setelah lulus mereka sudah terbentuk karakter peduli sosial dengan teman dan orang lain, dan mengetahui kapan dia harus membantu apa yang harus dia lakukan untuk membantu.
Peneliti	Apa saja Indikator karakter Peduli sosial yang ingin di capai dari implementasi pendidikan kerakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Salah satu indikator yang paling mudah misalnya ada temannya yang sakit tanpa disuruh maka dia akan langsung menolongnya. Sehingga jika ada temanya yang sakit di manapun dia berada maka dia tanpa disuruh segera tanggap untuk menolong. Selain itu, ketika ada bencana mereka langsung mengkoordinasikan warga madrasah untuk membantu baik donasi uang atau barang. Kemudian. Jika ada tugas jaga kesehatan mereka saling membantu

	walaupun tidak sedang jadwal bertugas.
Peneliti	Bagaimana bentuk implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Ada kegiatan-kegiatan yang biasa dilaksanakan yaitu seperti donor darah, bakti sosial, dan jaga upacara baik upacara setiap senin maupun upacara pada hari-hari besar lainnya.
Peneliti	Bagaiman dampak implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Dampaknya seperti yang sebelumnya mereka masih tidak peduli dengan keadaan orang di sekitarnya, ketika sudah ikut PMR mereka menjadi lebih peka terhadap keadaan di sekitarnya misalnya jika ada temannya yang butuh bantuan maka dengan segera mereka membantu. Kemudian mereka yang sebelumnya masih memilih-milih teman, menjadi berteman dengan siapa saja tanpa membedakan.
Peneliti	Menurut anda apa itu karakter tanggung jawab?
Narasumber	Karakter tanggung jawab itu sendiri menurut saya merupakan mengerjakan segala sesuatu yang sudah menjadi tugasnya, baik untuk diri sendiri, orang lain, dan agama, dan selalu menaati peraturan yang ada. Maka dari itu salah satu visi madrasah adalah berbudaya yang mana kita berusaha membentuk sisiwa-siswi yang ada di MAN 2 Ponorogo menjadi pribadi-pribadi yang mempunyai tanggung jawab terhadap berbagai tugas yang ada pada dirinya.
Peneliti	Mengapa memilih Ekstrakurikuler PMR sebagai wadah pendidikan karakter tanggung jawab di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Karakter tanggung jawab dididik di PMR dalam dalam berbagai bentuk metode dan kegiatan.
Peneliti	Apa saja Indikator karakter Peduli sosial yang ingin di capai dari implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Kalau setiap anak sudah bisa mengikuti aturan yang berlaku baik di kelas dengan mengikuti dan mengerjakan tugas dai kegiatan belajar mengajar, kemudian jika tidak mengikuti pembelajaran dengan alas an apapun dia izin. Kalua di luar kelas dia selalu mengikuti kegiatan yang sebelumnya dia sudah mengikutinya seperti kegiatan ekstrakurikuler, dan taat dalam beribadah.
Peneliti	Bagaimana bentuk implementasi pendidikan karakter tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Semua bapak ibu guru pembina selalu memberi contoh karakter-karakter khususnya karakter tanggung jawab seperti datang tepat waktu pada saat ekstrakurikuler, berpakaian sesuai ketentuan, mengerjakan tugas-tugas ekstrakurikuler dengan baik, dan beribadah ketika ekstrakurikuler.
Peneliti	Bagaimana dampak implementasi pendidikan karakter tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Dampaknya siswa-siswi anggota PMR menjadi siswa siswi yang menaati peraturan kelas, mengerjakan tugas tepat waktu, beribadah tepat waktu, dan dapat menjadi contoh bagi teman-tamannya yang lain.
Peneliti	Siapa yang terlibat dalam pelaksanaan implementasi pendidikan karakter peduli sosial dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Pelaksanaannya diawali oleh unsur pimpinan madrasah untuk mebuat kebijakan berupa surat tugas untuk menjadi pembina, ada wakil kepala madrasah bagian kesiswaan yang mengawal kegiatan-kegiatan PMR, ada pembina, fasilitator dari PMI, pengurus PMR, semua anggota PMR yang harus bekerja sama dan berkoordinasi sehingga semua kegiatan PMR ini bisa dengan baik direncanakan, dilaksanakan, dan dikembangkan.
Peneliti	Bagaimana Respon anggota PMR terhadap implementasi pendidikan karakter peduli sosial dan tanngung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Kalau saya melihat diberbagai acara PMR, anggota PMR dari segi kualitas semakin baik, dan secara kuantitas dari setiap tahun semakin bertambah, dan dari situ saya menyimpulkan

	respon mereka selama ini positif dan antusias.
Peneliti	Apa saja faktor pendukung implementasi pendidikan karakter peduli sosial dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Faktor pendukungnya banyak seperti kurikulum madrasah bahwa PMR merupakan salah satu ekstrakurikuler yang ada di MAN 2 Ponorogo. Kemudian, program kerja dalam bentuk kegiatan-kegiatan di PMR selalu disetujui oleh pihak madrasah, dan anggaran dana untuk PMR selalu diberikan madrasah.
Peneliti	Apa saja faktor penghambat implementasi pendidikan karakter peduli sosial dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Faktor penghambatnya masih ada siswa yang mengabaikan kegiatan-kegiatan yang telah ada di PMR baik karena motivasi maupun pengaruh temannya, terkadang juga masalah komunikasi siswa dengan orang tuanya seperti saat sudah pulang dari ekstra di madrasah ternyata belum langsung pulang ke rumahnya.
Peneliti	Bagaimana madrasah menghadapi faktor penghambat tersebut?
Narasumber	Caranya dengan setiap kelas dibuatkan grup WA, sehingga jika ada kegiatan di madrasah maka wali murid akan diberi pengumuman melalui grup tersebut. Kemudian, semua anak yang mengikuti kegiatan harus ada surat dispensasi yang dari wakil kepala madrasah bidang kesiswaan.

TRANSKRIP KEGIATAN PENGUMPULAN DATA MELALUI WAWANCARA

Nomor Wawancara	: 04/W/08-2/2024
Nama Informan	: Ibu Yuli Achyarini, S.Pd.I, M.Pd
Identitas Informan	: Guru Sosiologi
Hari/Tgl Wawancara	: Kamis, 08 Februari 2024
Waktu Wawancara	: 09.00-10.00 WIB
Tempat Wawancara	: Di depan ruang guru

Peneliti	Menurut anda apa itu karakter peduli sosial?
Narasumber	Karakter peduli sosial ini mengajarkan kepada siswa bagaimana untuk lebih berempati terhadap lingkungannya, lebih peduli terhadap lingkungan.
Peneliti	Mengapa memilih Ekstrakurikuler PMR sebagai wadah pendidikan karakter peduli sosial di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	PMR sendiri banyak melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menunjang pembentukan karakter anggotanya. Seperti donor darah, penggalangan edana untuk korban bencana alam, seperti waktu itu gunung semeru. Mereka mengkoordinasikan teman-temannya di madrasah untuk mengumpulkan bantuan donasi dan mengirimkan langsung ke lokasi bencana.
Peneliti	Apa tujuan implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Menanamkan kepada siswa agar lebih bersyukur atas apa yang telah diberikan Allah kepadanya. Kemudian ikut merasakan apa yang dialami masyarakat lain, bagaimana kemampuan kita untuk membantu orang lain terutama orang-orang yang ada di sekitar mereka seperti membantu Ketika ada teman yang sakit maupun mengalami luka dan lain

	sebagainya. Ini menjadi nilai lebih anak PMR
Peneliti	Apa saja Indikator karakter Peduli sosial yang ingin di capai dari implementasi pendidikan kerakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Indikatornya Ketika anak-anak PMR dapat mempraktikkan apa yang dia dapat di PMR untuk kehidupan nyata. Bukan hanya menanamkan kepada anggota PMR saja tetapi mereka juga menjadi garda terdepan untuk mengajarkan pada linmgkungannya bagaimana untuk lebih peduli social dan mencontohkannya seperti Ketika ada temannya yang membutuhkan maka dia siap membantu.
Peneliti	Bagaimana bentuk implementasi pendidikan kerakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Ada kegiatan-kegiatan program kerja yang menunjang juga seperti SPM yakni sekolah pengabdian masyarakat kemudian ada kegiatan donor darah, ada juga kegiatan milad PMR MAN 2 yang mengundang pembicara-pembicara pada bidang untuk menjelaskan bagaimana sikap peduli social dilihat dari berbgai sudut pandang.
Peneliti	Bagaiman dampak implementasi pendidikan kerakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Dampaknyaketika masih belum ikut PMR mereka masih malu-malu, ketika mereka dibutuhkan tenaga dan pikirannya mereka masih bingung mau berbuat apa dan cenderung menunggu. Tetapi setelah beberapa waktu ikut PMR mereka sudah cakap bahkan sebelum bapak ibu guru menyuruh membantu, jadi mereka sudah cepat dan terbiasa melaksanakan semua itu.
Peneliti	Menurut anda apa itu karakter tanggung jawab?
Narasumber	Karakter tanggung jawab yang dididik di MAN 2 Ponorogo bertujuan untuk melatih siswa-siswi untuk lebih melaksanakan kewajibannya, baik yang muncul dari diri sendiri, masyarakat, lingkungan. Karena ada tugas untuk siswa itu sendiri, tugasnya menjaga serta melestarikan lingkungan maupun tugas lainnya.
Peneliti	Mengapa memilih Ekstrakurikuler PMR sebagai wadah pendidikan karakter tanggung jawab di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Karena di PMR dibekali tanggung jawab pada salah satu materinya yakni kepemimpinan yang mengajarkan bagaimana bertanggung jawab atas segala hal yang dia lakukan.
Peneliti	Apa tujuan implementasi pendidikan kerakter tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Setiap organisasi khususnya PMR mempunyai kepengurusan secra umum dan ada kepengurusan secara khusus setiap kegiatan sehingga ada pembagian tugas dan tanggung jawab, sehingga pada akhirnya muncul sikap tanggung jawab masing-masing anggota dan setiap anggpata harus wajib saling membantu antar sesama anggota.
Peneliti	Bagaimana bentuk implementasi pendidikan kerakter tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Banyak sekali pendidikan karakter tanggung jawab di PMR, seperti mereka dengan sendirinya mengetahui bahwa tanggung jawab sebagai anggota PMR adalah bermanfaat bagi lingkungannya, seperti saat melaksanakan pertolongan pertama dia bertanggung jawab atas keselamatan korban dan merahasiakan juga jika terdapat hal-hal yang tidak umumnya ada pada diri korban. Kemudian tanggung jawab atas tugas-tugas yang telah dibagi sesuai kepengurusan baik kepengurusan umum maupun khusus. Kemudian, tanggung jawab waktu karena sangat berpengaruh terhadap semua kegiatan yang telah direncanakan, maka semua harus bisa bekerja sama dan bertanggung jawab atas tugas masing-masing.
Peneliti	Bagaimana dampak implementasi pendidikan kerakter tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Dampaknya kalua saya lihat anak-nak PMR lebih menonjol anak-anak lain dan anak PMR selalu diberi tanggung jawab lebih dari madrasah. Ketika di dalam kelas mereka juga rajinb mnegerjakan tugas dan taat melaksanakan ibadah bahkan tanpa disuruh.
Peneliti	Siapa yang terlibat dalam pelaksanaan implementasi pendidikan kerakter peduli sosial dan

	tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Banyak sekali kalau dari dalam madrasah tentu kepada madrasah, bapak ibu guru, siswa-siswi MAN 2 Ponorogo. Kemudian ada pihak di luar madrasah seperti bekerja sama dengan Rumah Sakit Muslimat, PMI Ponorogo, dan lebih luas lagi bahkan menggandeng pihak lain seperti perhutani dan lainnya.
Peneliti	Bagaimana Respon anggota PMR terhadap implementasi pendidikan kerakter peduli sosial dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Responnya anak-anak sangat antusias mereka selain belajar teori juga dapat menerapkannya langsung di masyarakat baik di dalam madrasah maupun di luar madrasah. Mereka juga senang karena dapat mengenal orang-orang baru seperti dari Rumah Sakit, PMI, dan dinas kesehatan karena banyak kegiatan yang bekerja sama dengan pihak-pihak tersebut.
Peneliti	Apa saja faktor pendukung implementasi pendidikan kerakter peduli sosial dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Madrasah sangat mendukung terhadap semua kegiatan di PMR seperti fasilitas yang semakin diperbaiki dari waktu ke waktu, kemudian dukungan dana yang mencukupi untuk setiap kegiatan-kegiatan PMR.
Peneliti	Apa saja faktor penghambat implementasi pendidikan kerakter peduli sosial dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Faktor penghambatnya adalah banyaknya kegiatan madrasah sehingga beberapa kegiatan berbenturan dengan kegiatan tersebut atau ekstra lain.
Peneliti	Bagaimana madrasah menghadapi faktor penghambat tersebut?
Narasumber	Dengan para anggota PMR selalu berkomunikasi dengan ekstra lain sehingga kegiatan yang sudah disusun tetap berjalan. Selain itu, Pembina juga berkoordinasi dengan pembina lain, pihak wakil kepada madrasah sehingga dapat mempersiapkan kegiatan dengan baik.
Peneliti	Seberapa penting ekstra PMR di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Sangat penting, karena PMR dapat menunjang seluruh kegiatan di lingkungan madrasah

TRANSKRIP KEGIATAN PENGUMPULAN DATA MELALUI WAWANCARA

Nomor Wawancara	: 05/W/09-2/2024
Nama Informan	: Bapak Aditya Fauzal, S.Pd, M.E
Identitas Informan	: Pembina PMR Wira MAN 2 Ponorogo
Hari/Tgl Wawancara	: Jum'at, 09 Februari 2024
Waktu Wawancara	: 09.00-10.00 WIB
Tempat Wawancara	: Di depan ruang guru

Peneliti	Menurut anda apa itu karakter peduli sosial?
Narasumber	Karakter peduli sosial itu ketika muncul perasaan mengerti keadaan orang lain, jadi kita mengetahui kondisi orang lain utamanya kalau di dalam masyarakat itu terkait kondisi seseorang misalnya secara ekonomi dan kondisi kesehatan. Kita harus peka terhadap kondisi seperti itu dan kita di masyarakat juga harus membantu mereka dengan tidak bersikap tidak peduli terhadap kondisi orang lain. Jadi intinya kita ikut merasakan kondisi orang lain dan ikut membantu orang yang membutuhkan bantuan. Misalnya kalau ada temanya yang sakit

	atau cidera maka ia dengan segera membantu.
Peneliti	Mengapa memilih Ekstrakurikuler PMR sebagai wadah pendidikan karakter peduli sosial di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Ekstrakurikuler PMR di MAN 2 Ponorogo ini dibekali berbagai pendidikan karakter khususnya karakter peduli sosial agar anak-anak belajar bagaimana cara membantu orang lain. Melatih kepekaan sosial terhadap lingkungan di sekitar mereka, sehingga mereka kedepannya dengan mudah membenatu sesama, saling menghormati, mempunyai toleransi tinggi, dan tidak membedakan-bedakan manusia.
Peneliti	Apa tujuan implementasi pendidikan kerakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Menanamkan kepada anggota PMR pada khususnya mengenai pepekaan sosial sehingga mereka bisa saling tolong menolong, menghormati, dan tidak membedakan-bedakan dalam berbagai hal.
Peneliti	Apa saja Indikator karakter Peduli sosial yang ingin di capai dari implementasi pendidikan kerakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Indikatornya ketika anggota PMR sudah memiliki rasa peduli sosial kepada orang lain, seperti menolong teman jetika membutuhkan, saling mnghormati orang lain, dan tidak memilih dalam berteman.
Peneliti	Bagaimana bentuk implementasi pendidikan kerakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Dengan sering menasihati dan mengarahkan mereka supaya bersedia membantu terhadap orang lain. Jangan sampai tidak mau membantu dan juga ketika temannya butuh bantuan maka dengan segera dia dapat membantu. Kemudian ada kegiatan-kegiatan seperti menjaga upacara hari senin dan menbjaga UKS jika ada yang mengalami masalah kesehatan. Kemudian ada kegiatan donor darah yang bermanfaat untuk mebantu orang yang memerlukan darah. Ada juga kegiatan sekolah pengabdian masyarakat di mana mereka langsung terjun di masyarakat seperti memberikan pengobatan gratis dan memberi bakti sosial berupa sembako.
Peneliti	Bagaiman dampak implementasi pendidikan kerakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Ketika sebelum ikut PMR mereka masih belum mempunyai rasa peduli dan merasakan kondisi sekitar, setelah ikut PMR mereka menjadi lebih peduli dan mau menolong orang yang membutuhkannya.
Peneliti	Menurut anda apa itu karakter tanggung jawab?
Narasumber	Karakter tanggung jawab itu ketika seseorang sudah bisa melaksanakan tanggung jawab dengan baik tanggung jawab pada dirinya sendiri, orang lain, dan kepada Tuhan
Peneliti	Mengapa memilih Ekstrakurikuler PMR sebagai wadah pendidikan karakter tanggung jawab di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Karena di PMR terdapat berbagai tanggung jawab yang ditugaskan dari madrasah sehingga otomatis didik untuk memiliki sikap tanggung jawab yang besar di dalam diri mereka masing-masing.
Peneliti	Apa tujuan implementasi pendidikan kerakter tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Agar mereka punya tanggung jawab sehingga mampu melaksanakan tugas baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
Peneliti	Bagaimana bentuk implementasi pendidikan kerakter tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Pendidikan karakter tanggung jawab di PMR dimulai dari pembagian kepengurusan di mana mereka diberi tugas untuk setiap anak. Kemudian ada pembagian kepanitiaan disetiap kegiatan disertai tugas dan tanggung jawabnya masing. Kemudian ada tugas menjaga UKS sebagai tanggung jawab mereka mengenai masalah kesehatan di lingkungan madrasah. Ada pembiasaan melaporkan apapun yang ada di PMR setiap minggu dengan konsekuensi yang telah disepakati, ada juga pemberian hukuman bagi yang melanggar tugas sesuai dengan kesepakatan anggota. Ada kegiatan membersihkan lingkungan madrasah setiap dua minggu

	sekali sebagai wujud penerapan materi Perilaku hidup bersih dan sehat
Peneliti	Bagaimana dampak implementasi pendidikan karakter tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Dampaknya ketika mereka sudah melaksanakan berbagai kegiatan dan tugas di dalam PMR, mereka yang sebelumnya menganggap remeh tugas yang ada kemudian menjadi pribadi yang mengerjakan tugas dengan tepat dan cepat baik di lingkungan kelas maupun di PMR itu sendiri. Kemudian dengan pembiasaan membersihkan lingkungan, menjadikan mereka membuang sampah pada tempatnya dan ikut menjaga kebersihan dan kesehatan di lingkungannya. Mereka juga rajin mengerjakan tugas dan taat melaksanakan ibadah bahkan tanpa disuruh.
Peneliti	Siapa yang terlibat dalam pelaksanaan implementasi pendidikan karakter peduli sosial dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan karakter di PMR adalah dari unsur pimpinan, waka kesiswaan, pembina, pelatih dari PMI, dan yang paling utama adalah siswa-siswi anggota PMR itu sendiri.
Peneliti	Bagaimana Respon anggota PMR terhadap implementasi pendidikan karakter peduli sosial dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Responnya anak-anak sangat baik, antusias, dan senang.
Peneliti	Apa saja faktor pendukung implementasi pendidikan karakter peduli sosial dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Faktor pendukungnya adalah yang paling utama berkaitan dengan dana, kemudian peralatan yang dapat mendukung ekstra PMR.
Peneliti	Apa saja faktor penghambat implementasi pendidikan karakter peduli sosial dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Faktor penghambatnya adanya komunikasi anak-anak yang kurang baik, kesibukan anak-anak itu sendiri, tugas anak-anak yang banyak, dan juga banyaknya kegiatan madrasah yang membuat kegiatan ekstrakurikuler menjadi tertunda
Peneliti	Bagaimana madrasah menghadapi faktor penghambat tersebut?
Narasumber	Madrasah memberikan kebebasan untuk mengatur jadwal latihan dan kegiatan PMR agar semua kegiatan berjalan lancar, kemudian pembina sendiri sering berkomunikasi dengan para wakil kepala madrasah, terus mengarahkan anak-anak, dan ikut terjun langsung bersama anak-anak.
Peneliti	Seberapa penting ekstra PMR di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Sangat penting, karena PMR selalu dilibatkan seluruh kegiatan madrasah

TRANSKRIP KEGIATAN PENGUMPULAN DATA MELALUI WAWANCARA

Nomor Wawancara	: 06/W/10-2/2024
Nama Informan	: Riegina Amalia
Identitas Informan	: Pelatih PMR Wira MAN 2 Ponorogo
Hari/Tgl Wawancara	: Sabtu, 10 Februari 2024
Waktu Wawancara	: 09.00-10.00 WIB
Tempat Wawancara	: Di depan ruang kelas

Peneliti	Menurut anda apa itu karakter peduli sosial?
Narasumber	Menurut saya karakter peduli sosial merupakan semua sikap dan tindakan yang ingin selalu memberikan bantuan dan menolong orang lain yang membutuhkan tanpa membedakan
Peneliti	Mengapa memilih Ekstrakurikuler PMR sebagai wadah pendidikan karakter peduli sosial di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Karena PMR, anggotanya punya karakter peduli sosial yang lebih, seperti selalu siap siaga untuk menolong temannya ketika kegiatan upacara dan kegiatan yang membutuhkan bantuan.
Peneliti	Apa tujuan implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Tujuannya untuk semua anggota PMR dapat berlatih dan menumbuhkan karakter peduli sosial serta menerapkannya pada kehidupannya baik dilingkungan madrasah ataupun lingkungan nya dimasyarakat atau Tidak belajar Teori saja tapi bisa mempraktekkan dalam kehidupan sehari hari
Peneliti	Apa saja Indikator karakter Peduli sosial yang ingin di capai dari implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Menurut saya indikatornya ketika kita sudah bisa menolong teman, tidak melakukan perundungan atau bullying, peduli sekitar, menjaga kerukunan sekitar, membantu orang yang dalam kesusahan atau bencana.
Peneliti	Bagaimana bentuk implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Metode yang digunakan adalah seperti pembiasaan latihan mingguan yang di situ diberikan materi-materi mengenai pertolongan pertama, donor darah, remaja peduli sesama, dan disetiap latihan maka dibentuk kelompok diskusi untuk melatih menyampaikan pendapat dan menghargai pendapat. Kemudian, sebagai pelatih harus selalu memberikan nasihat berupa kita sebagai manusia yang sering berinteraksi dan membutuhkan orang lain tentu harus memiliki kepekaan sosial yang tinggi kemudian yang selanjutnya diwujudkan dalam memberikan bantuan ataupun pertolongan terdapat orang lain. Selain itu, harus ada keteladanan yang pelatih contohkan, ketika ada orang lain yang membutuhkan bantuan maka harus ikut terjun langsung membantu orang tersebut. Terdapat juga kegiatan-kegiatan sosial yang ada, seperti kegiatan Sekolah Pengabdian Masyarakat yang mereka langsung terjun untuk membantu masyarakat di desa yang membutuhkan
Peneliti	Bagaiman dampak implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Dampaknya juga baik, seperti yang sebelumnya saya tidak peduli atau malah tertawa ketika ada yang celaka, sekarang setelah ikut PMR saya menjadi sigap dan siaga menolong atau membantu ketika ada teman yang membutuhkan bantuan, yang sebelumnya saya masih berkelompok atau memilih milih dalam berteman, sekarang saya bisa berteman tanpa membedakan, yang sebelumnya saya masih ramai atau gaduh ketika di kelas, sekarang saya

	bisa mengontrol diri untuk menghormati teman, guru dan menjaga kerukunan kelas
Peneliti	Menurut anda apa itu karakter tanggung jawab?
Narasumber	Menurut saya karakter tanggung jawab adalah sebuah sikap menanggung apa yang telah dilakukan, seperti sebagai pelajar harus belajar dan lainnya
Peneliti	Mengapa memilih Ekstrakurikuler PMR sebagai wadah pendidikan karakter tanggung jawab di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Karena di PMR dibekali tanggung jawab seperti tanggung jawab dalam menjalankan tugas di PMR baik tugas organisasi maupun tugas menjaga kesehatan dan kebersihan di madrasah
Peneliti	Apa tujuan implementasi pendidikan karakter tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Untuk melatih tanggung jawab para anggota dan mempraktekannya di kehidupan sehari-harinya
Peneliti	Bagaimana bentuk implementasi pendidikan karakter tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Pendidikan karakter tanggung jawab dilaksanakan melalui metode nasihat dan keteladanan baik dari pembina dan pelatih itu sendiri, nasihat bahwa sebagai manusia kita harus menjalankan segala tugas yang telah diberikan dengan penuh tanggung jawab. Kemudian kita memberikan contoh seperti tanggung jawab dengan datang tepat waktu disetiap kegiatan, selalu melaksanakan tugas-tugas sebagai pembina atau pelatih dengan baik, dan selalu mengikuti salat tepat waktu ketika di dalam kegiatan PMR itu sendiri.
Peneliti	Bagaimana dampak implementasi pendidikan karakter tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Dampaknya yang sebelumnya saya beberapa terlanmbat ketika berangkat sekolah, dengan berbagai upayan pendidikan tanggung jawab di PMR, saya menjadi tepat waktu, yang sebelumnya saya masih beberpa kali tidal masuk pmr tanpa alasan, sekarang saya rajin masuk PMR. Yang sebelumnya saya masih enggan melaksanakan norma yang berlaku, sekatang saya selalu mentaati setaiaip norma yang berlaku Yang sebelumnya tugas tugas pekerjaan rumah masih lalai, sekarang menjagi rajin mengerjakan tugas-tugas. Yang sebelumnya saya masih kurang menjaga kebersihan lingkungan, sekarang saya lebih menjaganya seperti membuang sampah pada tempatnya dan ikut kerja bakti di madrasah. Yang sebelumnya saya beribadah sholat masih suka menunda nunda, sekaramg saya lebih taat dengan beribadah tepat waktu
Peneliti	Siapa yang terlibat dalam pelaksanaan implementasi pendidikan karakter peduli sosial dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial si PMR MAN 2 Ponorogo adalah semua warga MAN 2 seperti unsur pimpinan, para wakil kepala, tu, pembina, pelatih, siswa siswi, dan guru guru man 2 Ponorogo, selain itu ada masyarakat sekitar juga terlibat karena kegiatan PMR tidak hanya di dalam madrasah saja tetapi juga di luar madrasah.
Peneliti	Bagaimana Respon anggota PMR terhadap implementasi pendidikan karakter peduli sosial dan tanngung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Responnya anak-anak sangat baik dengan menjalan semua bentuk implementasi pendidikan karakter peduli sosial di PMR dengan senag hari, rajin, sungguh-sungguh, penuh kesabaran.
Peneliti	Apa saja faktor pendukung implementasi pendidikan karakter peduli sosial dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Faktor pendukungnya adalah, dukungan dari pihak madrasah berupa dana, pembina yang aktif, pelatih yang mendukung, serta semangat teman teman PMR tentunya
Peneliti	Apa saja faktor penghambat implementasi pendidikan karakter peduli sosial dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?

Narasumber	Faktor penghambatnya seperti kegiatan madrasah yang banyak sehingga terkadang semua ekstra harus mengalah, kegiatan latihan mingguan yang dilaksanakan pada hari libur membuat pasti ada anggota yang tidak masuk, kemudian pengaruh teman yang mengajak tidak masuk latihan, dan tugas-tugas di MAN 2 yang terlalu banyak
Peneliti	Bagaimana madrasah menghadapi faktor penghambat tersebut?
Narasumber	Dengan menjalan semua bentuk implementasi pendidikan karakter peduli sosial di PMR dengan senag hari, rajin, sungguh-sungguh, penuh kesabaran.
Peneliti	Seberapa penting ekstra PMR di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Sangat penting.

TRANSKRIP KEGIATAN PENGUMPULAN DATA MELALUI WAWANCARA

Nomor Wawancara	: 07/W/12-2/2024
Nama Informan	: Dwi Sekar Wulan
Identitas Informan	: Ketua PMR Wira MAN 2 Ponorogo
Hari/Tgl Wawancara	: Senin, 12 Februari 2024
Waktu Wawancara	: 09.00-10.00 WIB
Tempat Wawancara	: Di depan ruang kelas

Peneliti	Menurut anda apa itu karakter peduli sosial?
Narasumber	Menurut saya sendiri katakter peduli sosial merupakan perasaan seseorang yang ikut merasa terhadap kesulitan yang sedang dihadapi orang lain dan terdorong untuk melakukan sesuatu untuk mengatasinya atau meringankannya.
Peneliti	Mengapa memilih Ekstrakurikuler PMR sebagai wadah pendidikan karakter peduli sosial di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Ekstrakurikuler PMR sendiri merupakan organisasi yang identik dengan bidang kemanusiaan dan kepedulian yang manfaatnya bisa langsung dirasakan oleh masyarakat khususnya di lingkungan madrasah
Peneliti	Apa tujuan implementasi pendidikan kerakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Tujuannya penerapan pendidikan karakter peduli sosial di PMR ada untuk dapat melatih karakter peduli sosial itu sendiri dan dapat mempraktekkannya pada kehidupan sehari-hari.
Peneliti	Apa saja Indikator karakter Peduli sosial yang ingin di capai dari implementasi pendidikan kerakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Jadi menurut saya indikatornya ketika seseorang sudah mempunyai rasa suka dalam hal tolong-menolong secara langsung baik di lingkungan madrasah ataupun masyarakat.
Peneliti	Bagaimana bentuk implementasi pendidikan kerakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Pendidikan karakter peduli sosial di PMR Wira MAN 2 Ponorogo terlaksana di dalam berbagai kegiatan pembiasaan berupa materi pada saat latihan mingguan. Kemudian kegiatan sosial seperti tim kesehatan saat upacara hari senin, PTA, SAC, dan upacara lainnya. Ada juga kegiatan dalam program kerja PMR seperti sekolah pengabdian masyarakat yang di dalamnya ada kegiatan pengobatan gratis, pemberian bantuan sembako, penanam pohon, dan lainnya. Kemudian ada kegiatan donor darah setiap tiga bulan, dan ada kegiatan peringatan HIV Aids yang intinya kita harus menjauhi penyakitnya bukan

	orangnnya. Selain itu, pembina dan fasilitator selalu memberikan nasihat untuk selalu menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang lain, dan tidak lupa memberikan teladan berupa contoh langsung seperti ikut donor darah, dan ketika ada yang membutuhkan bantuan di lingkungan madrasah mereka langsung terjun membantu
Peneliti	Bagaiman dampak implementasi pendidikan kerakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Dampaknya adalah, yang ketika di awal ikut PMR rasa masih tidak peduli dengan dengan keadaan orang lain atau teman yang ada di sekitar saya, setelah saya ikut dan menerima pendidikan di PMR membuat karakter peduli sosial saya meningkat dengan lebih peduli dan mau merasakan keadaan orang yang ada disekitar saya
Peneliti	Menurut anda apa itu karakter tanggung jawab?
Narasumber	Tanggung jawab menurut saya merupakan karakter, sikap, atau perilaku seseorang yang dapat melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya ia lakukan.
Peneliti	Mengapa memilih Ekstrakurikuler PMR sebagai wadah pendidikan karakter tanggung jawab di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	PMR Wira MAN 2 Ponorogo merupakan organisasi yang sangat dipercaya di madrasah dengan berbagai tanggung jawab yang diberikan madrasah maupun organisasi lainnya.
Peneliti	Apa tujuan implementasi pendidikan kerakter tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Tujuannya adalah agar semua anggota PMR yang telah diberi amanah dalam menjalankan organisasi PMR dapat menjalankan dengan bergerak dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugas tersebut.
Peneliti	Bagaimana bentuk implementasi pendidikan kerakter tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Untuk pelaksanaanya adalah seperti kita dalam menjalankan setiap program kerja selalu membagi kepanitiaan yang berdeda-beda agar setiap anggota dapat merasakan tugas dan tanggung jawab disetiap kegiatan. Selain itu di PMR kita juga beri tugas dalam mengurus UKS untuk menjadi penanngung jawab kesehatan di madrasah. Kemudian ada materi norma, yang didalam penerapannya kita harus bertanggung jawab dalam melaksanakan norma-norma yang ada pada kehidupan sehari-hari kita.
Peneliti	Bagaimana dampak implementasi pendidikan kerakter tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Dampaknya ketika saya sudah melaksanakan berbagai kegiatan yang mana di PMR setiap kegiatan itu dibagi tugas kepanitiaan secara bergantian. Saya belajar untuk berkoordinasi, bekerja sama, dan melaksanakan tugas-tugas baik dalam kepanitiaan dan tugas PMR di madrasah dengan baik. Kemudian saya merasakan perubahan di mana yang sebelumnya saya masih kurang melaksanakan tanggung jawab saya seperti tidak serius dalam menjalakannya, saya menjadi bersungguh-sungguh dalam menjalankan setiap tugas. Kemudian saya sebelumnya kurang memperhatikan dan menaati norma yang berlaku, sekarang menjadi lebih menjalankan setiap norma. Sada juga yang sebelumnya saya kurang bertanggung jawab atas kebersihan lingkungan, saya menjadi selalu membuang sampah pada tempatnya, lebih dari itu dari berbagai tugas yang saya lakukan di PMR otomatis saya dapat membagi waktu antara belajar, mengerjakan tugas sekolah, dan beribadah tepat waktu
Peneliti	Siapa yang terlibat dalam pelaksanaan implementasi pendidikan kerakter peduli sosial dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Yang terlibat adalah semua bapak ibu guru di MAN 2 Ponorogo, pembina PMR, fasilitator atau pelatih PMR, para anggota PMR itu sendiri.
Peneliti	Bagaimana Respon anggota PMR terhadap implementasi pendidikan kerakter peduli sosial dan tanngung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Saya dan teman-teman merespon dengan baik atas berbagai pendidikan karakter di PMR, dengan selalu mendukung dan berpartisipasi dengan semangat dan sungguh-sungguh

	disetiap kegiatan.
Peneliti	Apa saja faktor pendukung implementasi pendidikan kerakter peduli sosial dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Faktor pendukungnya yang paling utama adalah para anggota itu sendiri sebagai pelaksana utama, kemudian dukungan dana dari madrasah, dan bimbingan serta motivasi dari pmbina, dan pelatih PMR
Peneliti	Apa saja faktor penghambat implementasi pendidikan kerakter peduli sosial dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Kebanyakan penghambatnya adalah adanya rasa malas-masalan dari beberapa anggota sehingga mereka tidak ikut kegiatan PMR secara maksimal. Ada lagi faktor penghambatnya dengan latihan dan kegiatan PMR yang dilaksanakan pada hari libur maka ada beberapa anggota PMR yang malas untuk mengikutinya, sehingga implementasi-implementasi pendidikan karakter tersebut tidak berjalan maksimal
Peneliti	Bagaimana madrasah menghadapi faktor penghambat tersebut?
Narasumber	Selama ini madrasah sangat bijak menyikapi faktor penghambat yang ada seperti dengan mencari solusi terbaik contohnya bebas mengatur jadwal latihan agar semua anggota dapat hadir saat latihan.
Peneliti	Seberapa penting ekstra PMR di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Penting sekali sekali karena merupakan salah satu ekstra yang bergerak di bidang kesehatan dan otomatis menjadi penanggung jawab kesehatan dan kebersihan di lingkungan madrasah.

TRANSKRIP KEGIATAN PENGUMPULAN DATA MELALUI WAWANCARA

Nomor Wawancara	: 08/W/12-2/2024
Nama Informan	: Inesty Andini
Identitas Informan	: Anggota PMR Wira MAN 2 Ponorogo
Hari/Tgl Wawancara	: Senin, 12 Februari 2024
Waktu Wawancara	: 12.00-13.00 WIB
Tempat Wawancara	: Di depan ruang kelas

Peneliti	Menurut anda apa itu karakter peduli sosial?
Narasumber	Menurut saya karakter peduli sosial adalah di mana seseorang itu merasa ingin selalu membantu orang lain di sekitarnya misalnya jika ada seseorang yang membutuhkan bantuan apapun maka dengan keikhlasan hatinya seseorang itu membantu orang lain
Peneliti	Mengapa memilih Ekstrakurikuler PMR sebagai wadah pendidikan karakter peduli sosial di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	PMR sendiri kita didik berbagai karakter utamanya karakter peduli sosial melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan.
Peneliti	Apa tujuan implementasi pendidikan kerakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Tujuannya agar setiap anggota PMR memiliki sikap peduli sosial yang tinggi yang dibuktikan mereka berguna dan sikap tersebut bisa diterapkan pada kehidupannya

	sehari-hari.
Peneliti	Apa saja Indikator karakter Peduli sosial yang ingin di capai dari implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Indikatornya ketika seseorang tersebut sudah muncul rasa sangat ingin sekali membantu dan menolong teman disekitarnya ketika ada yang membutuhkan, saling menghormati orang lain, memiliki rasa menghargai orang lain .
Peneliti	Bagaimana bentuk implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Selama ini yang saya ikuti di PMR seperti dalam membantu teman ketika ada yang sakit, kemudian di PMR ada kegiatan yang saya ikuti yaitu kegiatan bakti sosial, sekolah pengabdian masyarakat, donor darah, dan seminar mengenai kepedulian sosial dalam berbagai materi. Kemudian ketika latihan mingguan setiap sabtu itu kita dibekali materi-materi seperti pertolongan pertama, remaja peduli sesama, donor darah dan lainnya, selain itu biasanya kita dibagi menjadi beberapa kelompok diskusi untuk mendiskusikan materi dan berlatih saling menghargai pendapat orang lain
Peneliti	Bagaiman dampak implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Sebelumnya saya cenderung tidak peduli dengan keadaan disekitar saya, setelah mendapatkan berbagai pendidikan karakter di PMR saya menjadi tanggap ketika orang di sekitar saya membutuhkan
Peneliti	Menurut anda apa itu karakter tanggung jawab?
Narasumber	Menurut saya karakter tanggung jawab adalah kesadaran seseorang untuk melaksanakan atau menanggung segala tugas ataupun perbuatan yang telah ditugaskan.
Peneliti	Mengapa memilih Ekstrakurikuler PMR sebagai wadah pendidikan karakter tanggung jawab di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Karena di PMR kita juga dididik bagaimana cara bertanggung jawab terutama dalam hubungan kita dengan organisasi PMR itu sendiri maupun kegiatan beajar mengajar di kelas
Peneliti	Apa tujuan implementasi pendidikan karakter tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Tentunya supaya para anggota PMR terbiasa bersikap tanggung jawab yang ada dan bisa menerapkannya di dalam kehidupannya sehari-hari
Peneliti	Bagaimana bentuk implementasi pendidikan karakter tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Menurut pengalaman saya di PMR mengenai tanggung jawab adalah ketika saya dibebani amanah seperti menjadi penanggung jawab dari sebuah acara atau kegiatan, maka karakter tanggung jawab saya terbentuk. PMR sendiri mempunyai banyak kegiatan yang di dalamnya semua tugas kepanitiaan dibagi pada setiap kegiatan sehingga semua anggota berlatih untuk menjalankan tugas sesuai tugas yang telah dibagi. Ada juga materi PMR yaitu norma-norma yang kita didik untuk selalu menaati norma-norma yang berlaku.
Peneliti	Bagaimana dampak implementasi pendidikan karakter tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Dampak dari berbagai implementasi pendidikan karakter tanggung jawab melalui ekstrakurikuler adalah menjadikannya lebih biasa bertanggung jawab atas apa yang telah ditugaskan kepada dirinya. Seperti yang sebelumnya sekedar apa adanya ketika mengerjakan tugas, maka dirinya menjadi lebih bersungguh-sungguh dalam mengerjakannya. Selaian itu, dalam hal waktu dia menjadi lebih tepat waktu ketika mengerjakan apapun, karena di PMR dibiasakan tepat waktu dalam mengerjakan tugas. Kemudian, dalam tanggung jawab sebagai anggota PMR dalam menjaga lingkungan menjadikan saya sebagai pelopor untuk selalu membuang sampah pada tempatnya
Peneliti	Siapa yang terlibat dalam pelaksanaan implementasi pendidikan karakter peduli sosial dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?

Narasumber	Selama ini yang terlibat adalah semua warga MAN 2 utamanya seperti bapak ibu guru, pembina, pelatih, dan juga seluruh anggota PMR
Peneliti	Bagaimana Respon anggota PMR terhadap implementasi pendidikan karakter peduli sosial dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Semua setuju dan merespon positif terhadap implementasi pendidikan karakter di PMR karena dapat membentuk karakter peduli sosial dan tanggung jawabnya dengan berbagai bentuk pendidikan karakter yang dilakukan
Peneliti	Apa saja faktor pendukung implementasi pendidikan karakter peduli sosial dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Faktor pendukungnya adalah anggota PMR itu sendiri, pembina, fasilitator, dan dana dari madrasah.
Peneliti	Apa saja faktor penghambat implementasi pendidikan karakter peduli sosial dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Faktor penghambatnya adalah adanya rasa malas beberapa anggota, pengaruh buruk teman untuk tidak masuk latihan PMR, dan banyaknya tugas mata Pelajaran
Peneliti	Bagaimana madrasah menghadapi faktor penghambat tersebut?
Narasumber	Selama membebaskan masing-masing organisasi untuk membuat jadwal masuk agar semua dapat berjalan dengan baik dan maksimal
Peneliti	Seberapa penting ekstra PMR di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Sangat penting, PMR mempunyai pengaruh besar di MAN 2 Ponorogo karena karena PMR di sini berandil besar dalam kehidupan di madrasah seperti membantu ketika ada warga madrasah yang sakit, dan ikut menjaga kesehatan serta kebersihan madrasah.

TRANSKRIP KEGIATAN PENGUMPULAN DATA MELALUI WAWANCARA

Nomor Wawancara	: 09/W/13-2/2024
Nama Informan	: Audhiya Alfiana
Identitas Informan	: Anggota PMR Wira MAN 2 Ponorogo
Hari/Tgl Wawancara	: Selasa, 13 Februari 2024
Waktu Wawancara	: 09.00-10.00 WIB
Tempat Wawancara	: Di ruang aula

Peneliti	Menurut anda apa itu karakter peduli sosial?
Narasumber	Menurut saya karakter peduli sosial merupakan sebuah karakter di mana seseorang ingin selalu membantu orang lain baik melalui sikap maupun tindakan contohnya jika ada teman yang sakit dia berinisiatif untuk segera membantu
Peneliti	Mengapa memilih Ekstrakurikuler PMR sebagai wadah pendidikan karakter peduli sosial di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Pada ekstrakurikuler dan organisasi PMR sendiri kita diajarkan untuk peduli terhadap sesama dengan bentuk saling menolong antar sesama sehingga tumbuhlah karakter peduli sosial itu sendiri
Peneliti	Apa tujuan implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?

Narasumber	Tujuannya agar seluruh anggota PMR mampu mengamalkan dan mengembangkan karakter peduli sosial serta dapat menerapkannya dalam kehidupan, baik di lingkungan madrasah ataupun lingkungan masyarakat.
Peneliti	Apa saja Indikator karakter Peduli sosial yang ingin di capai dari implementasi pendidikan kerakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Indikator yang ingin dicapai menurut saya adalah seperti rasa kemanusiaan, rasa tolong menolong, dan menjadi lebih berani memutuskan dalam mengambil tindakan. .
Peneliti	Bagaimana bentuk implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Selama ini bentuk implementasi pendidikan karakter peduli sosial yang ada di PMr ada seperti nasehat dan keteladanan yang selalu diberikan pembina maupun peatih PMR kita, kemudian dibuktikan dengan adanya program kerja yang di dalamnya kita dilatih untuk memberikan untuk memberikan kepedulian sosial kepada orang lain, seperti kegiatan sekolah pengabdian masyarakat yang mempunyai rangkaian kegiatan diantara lain pengobatan gratis, penanaman bibit pohon, meningkatkan kesadaran kesehatan serta memberikan bantuan soaial berupa pembagian sembako bagi masyarakat setempat
Peneliti	Bagaiman dampak implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Dampaknya yang dirasakan baik dan positif, pada awalnya saya belum mengerti dan merasa tidak peduli mengenai bagaimana cara memberikan pertolongan pertama yang baik dan benar ketika ada teman yang cidera, namun setelah mengikuti PMR ini saya menjadi mengetahui bagaimana cara memberikan penanganan mengenai pertolongan pertama secara cepat dan tepat.
Peneliti	Menurut anda apa itu karakter tanggung jawab?
Narasumber	Karakter tanggung jawab adalah suatu keadaan saat kita harus menanggung segala sesuatu atau tugas yang telah diserahkan dan dipercayakan kepada seorang individu.
Peneliti	Mengapa memilih Ekstrakurikuler PMR sebagai wadah pendidikan karakter tanggung jawab di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Di PMR sendiri kita sering selalu dilatih seperti untuk bertanggung jawab atas semua kegiatan yang ada di PMR
Peneliti	Apa tujuan implementasi pendidikan karakter tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Tujuannya adalah agar semua anggota PMR berlatih tanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan..
Peneliti	Bagaimana bentuk implementasi pendidikan karakter tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Ekstrakurikuler PMR MAN 2 Ponorogo memiliki kepengurusan umum serta kepengurusan yang ditunjuk disetiap kegiatan yang dilakukan. Sehingga kita anggota PMR dapat melatih diri untuk bekerja sama dan menjalankan tugas di dalam kepengurusan-kepengurusan tersebut. Mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan juga evaluasi kegiatan kita akan dimintai pertanggung jawaban oleh pembina dan pelatih PMR. Kemudian di PMR kita beri amanah untuk mengurus UKS yang otomatis kita menjadi penanggung jawab kesehatan di madrasah. Kemudian ada pembina dan pelatih atau fasilitator PMR sering memberi kami nasihat seperti pembina dan palatih sering menasihati dan memotivasi kami bahwa sebagai manusia harus memiliki tanggung jawab yang tinggi baik terhadap diri sendri, orang lain, lingkungan, maupun terhadap Tuhan, dengan seperti itu kita dapat hidup bahagia di dunia dan di akhhirat. Ketika bertugas menjaga upacara hari senin harus berangkat lebih awal, segala tugas baik tugas sekolah maupun kegiatan PMR harus dikerjakan dengan baik sesibuk apapun, harus menjaga ibadah, dan selalu menjaga menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.
Peneliti	Bagaimana dampak implementasi pendidikan karakter tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Dampaknya yang sebelumnya saya masih kurang melaksanakan tanggung jawab saya

	seperti tidak serius dalam menjalakkannya, saya menjadi bersungguh-sungguh dalam menjalankan setiap tugas. Kemudian saya sebelumnya kurang menaati norma yang berlaku, sekarang menjadi lebih menjalankan setiap norma.
Peneliti	Siapa yang terlibat dalam pelaksanaan implementasi pendidikan karakter peduli sosial dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Selama ini yang terlibat adalah semua warga MAN 2 utamanya seperti bapak ibu guru, pembina, pelatih, dan juga seluruh anggota PMR
Peneliti	Bagaimana Respon anggota PMR terhadap implementasi pendidikan karakter peduli sosial dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Alhamdulillah responnya baik dan mendukung semua pelaksanaan pendidikan karakter tanggung jawab di PMR
Peneliti	Apa saja faktor pendukung implementasi pendidikan karakter peduli sosial dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Faktor pendukung implementasi pendidikan karakter tersebut adalah mayoritas anggota PMR mempunyai niatan untuk memperbaiki diri dan mengembangkan karakter-karakternya khususnya karakter peduli sosial dan tanggung jawabnya, dukungan pembina, dukungan pelatih, dan fasilitas yang ada
Peneliti	Apa saja faktor penghambat implementasi pendidikan karakter peduli sosial dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Penghambatnya seperti kegiatan madrasah yang banyak sehingga kadang beberapa ekstra harus mengalah, banyaknya tugas-tugas dari siswa juga, dan kekompakan anggota yang kurang.
Peneliti	Bagaimana madrasah menghadapi faktor penghambat tersebut?
Narasumber	Madrasah memberi opsi hari dan menyerahkan kebijakan pemilihannya kepada pembina dan para anggota
Peneliti	Seberapa penting ekstra PMR di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Sangat penting, dapat membantu siswa meningkatkan ketrampilan social, kepemimpinan, dan komunikasi siswa dapat belajar untuk bekerja sama bersama tim dan mengembangkan kemampuan kreatif dalam mengatasi situasi darurat dan bertujuan untuk mendidik siswa agar memiliki rasa kepedulian dan menjadi insan yang bertanggung jawab baik untuk dirinya sendiri, orang lain, lingkungan, dan kepada agama.

TRANSKRIP KEGIATAN PENGUMPULAN DATA MELALUI WAWANCARA

Nomor Wawancara	: 10/W/13-2/2024
Nama Informan	: Rida Nurrokhima
Identitas Informan	: Anggota PMR Wira MAN 2 Ponorogo
Hari/Tgl Wawancara	: Selasa, 13 Februari 2024
Waktu Wawancara	: 12.00-13.00 WIB
Tempat Wawancara	: Di ruang aula

Peneliti	Menurut anda apa itu karakter peduli sosial?
Narasumber	Menurut saya peduli sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada mereka yang membutuhkan
Peneliti	Mengapa memilih Ekstrakurikuler PMR sebagai wadah pendidikan karakter peduli sosial di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Karena PMR merupakan salah satu kekuatan PMI dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kemanusiaan, dan sangat sering dibutuhkan dalam kegiatan-kegiatan yang ada di lingkungan madrasah
Peneliti	Apa tujuan implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Tujuannya adalah untuk melatih kita sebagai seorang yang memiliki kepedulian sosial tinggi terhadap lingkungan sekitar
Peneliti	Apa saja Indikator karakter Peduli sosial yang ingin di capai dari implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Indikator adalah ketika seseorang memiliki rasa kemanusiaan untuk selalu menolong kepada sesama, toleransi terhadap orang lain, dan dapat menghargai orang lain.
Peneliti	Bagaimana bentuk implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Ketika latihan rutin kita dibiasakan berkelompok untuk saling bertukar pikiran dan dapat menghargai pendapat, kemudian rutin melakukan bakti sosial kepada yang membutuhkan, rutin mengadakan kegiatan donor darah, dan PMR selalu terlibat sebagai tim kesehatan saat ada event-event rutin di MAN 2 Ponorogo
Peneliti	Bagaiman dampak implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Selama mengikuti berbagai kegiatan dan metode pada ekstrakurikuler PMR membuat karakter peduli sosialnya terbentuk, seperti yang sebelumnya dia kurang atau bahkan tidak peduli dengan keadaan dan situasi di sekitarnya, maka setelah mengikuti PMR dia lebih peka dan tanggap terhadap keadaan di sekitarnya. Seperti ketika ada temannya yang kesusahan maka tanpa disuruh langsung membantu, kemudian tidak lagi membedakan di dalam pertemanan, saling menghormati ataupun menghargai orang lain, dan selalu berpartisipasi dalam ketika ada penggalangan dana ketika ada teman atau orang lain yang tertimpa musibah.
Peneliti	Menurut anda apa itu karakter tanggung jawab?
Narasumber	Karakter tanggung jawab menurut saya merupakan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan
Peneliti	Mengapa memilih Ekstrakurikuler PMR sebagai wadah pendidikan karakter tanggung jawab di MAN 2 Ponorogo?

Narasumber	Karena PMR itu bergerak dalam bidang kesehatan, dan kita sering dimintai tolong untuk mjd tim kesehatan maka dari situ kita bisa belajar bertanggungjawab sedikit demi sedikit
Peneliti	Apa tujuan implementasi pendidikan kerakter tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Supaya kita bisa bertanggungjawab dengan tugas yang telah kita emban
Peneliti	Bagaimana bentuk implementasi pendidikan kerakter tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Kita di PMR Wira MAN 2 Ponorogo dilatih untuk memiliki sikap tanggung jawab dengan tugas yang diberikan oleh pembinaatau pelatih, selain itu mereka juga sering memberi nasihat disertai contoh angung mengenai sikap tanggung jawab itu sendiri. Kemudian kita dipercaya mengurus organisasi PMR dengan penuh tanggung jawab dan sebaik baiknya jika sudah menjadi pengurus
Peneliti	Bagaimana dampak implementasi pendidikan kerakter tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Dampaknya yang saya rasakan setelah mengikuti berbagai pendidikan kartakter di PMR adalah sara menjadi pribadi yang lebih bertanggungjawab atas semua yang dilakukan baik itu kegiatan pribadi seperti ibadah, mengerjakan tugas apapun.
Peneliti	Siapa yang terlibat dalam pelaksanaan implementasi pendidikan kerakter peduli sosial dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Yang terlibat selama ini adalah seluruh warga sekolah khususnya anggota PMR, pelatih, pembina dan juga para guru
Peneliti	Bagaimana Respon anggota PMR terhadap implementasi pendidikan kerakter peduli sosial dan tanngung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Alhamdulillah responya semua teman-teman anggota PMR sangat baik dan dapat berperialku positif selama menjalankan berbagai pendidikan karakter di PMR Wira MAN 2 Ponorogo
Peneliti	Apa saja faktor pendukung implementasi pendidikan kerakter peduli sosial dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Faktor pendukungnya adalah perhatian, dorongan, dan dukungan dari pembina dan pelatih untuk lebih rajin dalam mengembangkan karakter peduli sosial tanggung jawab. Serta kesiapan siswa untuk menerima pendidikan peduli sosial melalui bimbingan pelatih dan pembinaa.
Peneliti	Apa saja faktor penghambat implementasi pendidikan kerakter peduli sosial dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Penghambatnya adalah seperti kesiapan siswa untuk menerima pendidikan peduli sosial melalui bimbingan pelatih dan pembina karena kegiatan PMR Wira MAN 2 Ponorogo banyak dilaksanakan pada hari libur.
Peneliti	Bagaimana madrasah menghadapi faktor penghambat tersebut?
Narasumber	Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, memberikan jadwal kepada siswa khusus untuk mereka yang ikut ekstrakurikuler
Peneliti	Seberapa penting ekstra PMR di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Sangat penting karena PMR Wira MAN 2 Ponorogo banyak terlibat disetiap kegiatan di dalam maupun luar madrasah

TRANSKRIP KEGIATAN PENGUMPULAN DATA MELALUI WAWANCARA

Nomor Wawancara	: 11/W/17-2/2024
Nama Informan	: Itsna Zahra
Identitas Informan	: Anggota PMR Wira MAN 2 Ponorogo
Hari/Tgl Wawancara	: Sabtu, 17 Februari 2024
Waktu Wawancara	: 07.00-08.00 WIB
Tempat Wawancara	: Di depan ruang PMR Wira MAN 2 Ponorogo

Peneliti	Menurut anda apa itu karakter peduli sosial?
Narasumber	Karakter peduli sosial menurut saya adalah sebuah sikap seseorang yang mempunyai rasa peduli terhadap orang lain dan lingkungan sekitarnya.
Peneliti	Mengapa memilih Ekstrakurikuler PMR sebagai wadah pendidikan karakter peduli sosial di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Pada organisasi PMR Wira MAN 2 Ponorogo kita dapat menambah pengalaman dan wawasan mengenai materi kepalangmerahan, selain itu kita juga dididik untuk mempunyai rasa tolong menolong.
Peneliti	Apa tujuan implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Agar para anggota PMR memiliki sikap tolong menolong dan peduli terhadap orang lain yang membutuhkan bantuan.
Peneliti	Apa saja Indikator karakter Peduli sosial yang ingin di capai dari implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Karakter peduli sosial yang ingin dicapai di PMR menurut saya terdapat pada tujuh prinsip kepalangmerahan seperti kemanusiaan, kesamaan, kenetralan, kemandirian, kesukarelaan, kesatuan, dan kesemestaan.
Peneliti	Bagaimana bentuk implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Salah satu bentuk implementasinya adalah salah satunya melalui pembiasaan ketika latihan mingguan yang di dalamnya penyampaian kita dibentuk kelompok untuk berdiskusi untuk saling menghargai pendapat masing-masing anggota kelompok. Kemudian kita sering menjadi petugas kesehatan upacara khususnya hari senin. Ada juga kegiatan-kegiatan seperti donor darah, sekolah pengabdian masyarakat yang di dalamnya kita terjun langsung di masyarakat untuk merasakan kesulitan dan kebutuhan yang ada sehingga kita dapat langsung membantu dengan berbagai kegiatan seperti pengobatan gratis, pembagian sembako, dan sosialisasi kesehatan di beberapa tempat
Peneliti	Bagaimana dampak implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Setelah mengikuti berbagai kegiatan yang ada di PMR saya merasa karakter peduli sosial saya meningkat contohnya adalah sikap tolong menolong saya menjadi lebih segera, sigap, dan cepat ketika ada teman yang membutuhkan, kemudian saya juga bisa saling menghormati dan tidak membedakan dalam berteman dan menolong.
Peneliti	Menurut anda apa itu karakter tanggung jawab?
Narasumber	Tanggung jawab menurut saya merupakan sikap wajib menanggung segala sesuatu yang sudah dipercayakan kepada diri mereka sendiri baik dalam kaitannya dengan orang lain, dan kepada Tuhan.
Peneliti	Mengapa memilih Ekstrakurikuler PMR sebagai wadah pendidikan karakter tanggung jawab

	di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Dalam PMR itu ada kepengurusan yang di dalamnya anggota yang telah diberi tanggung jawab perbidang maka mereka harus bias melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya khususnya di PMR.
Peneliti	Apa tujuan implementasi pendidikan keraker tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Supaya kita semua sebai anggota PMR yang ketika telah diberi amanah dalam menjalankan tugas apapun baik PMR maupun dari guru dapat menjalankan dengan baik dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugas tersebut.
Peneliti	Bagaimana bentuk implementasi pendidikan keraker tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Untuk pelaksanaan pendidikan karakter tanggung jawab di PMR MAN 2 Ponorogo adalah seperti kita dalam menjalankan setiap program kerja selalu dibiasakan membagi kepanitiaan yang berdeda-beda agar setiap anggota dapat melatih dan merasakan tugas dan tanggung jawab disetiap kegiatan. Selain itu di PMR kita juga beri tugas dalam mengurus UKS untuk menjadi penanggung jawab kesehatan di madrasah. Kemudian ada materi norma, yang didalam penerapannya kita harus bertanggung jawab meelaksanakan norma-norma yang ada pada kehidupan sehari-hari kita seperti norma agama, norma hukum, dan norma sosial. Ada pembiasaan melaporkan apapun yang ada di PMR setiap minggu dengan konsekuensi yang telah disepakati, ada juga pemberian hukuman bagi yang melanggar tugas sesuai dengan kesepakatan anggota. Selain itu, pembina dan pelatih PMR memberikan keteladana kepada kita, seperti memberikan contoh langsung bagaimana bersikap tanggung jawab seerti datang latian mungguan tepat waktu, melaksanakan tugasnya sebagai pembina dan pelatih PMR dengann sebaik-baiknya, menjaga lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya, kemudian memberi contoh ikut salat berjamaah ketika waktu istirahat ekstra PMR
Peneliti	Bagaimana dampak implementasi pendidikan keraker tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Dampaknya yang saya rasakan sendiri seperti yang sebelumnya saya masih kurang melaksanakan tanggung jawab saya seperti tidak serius dalam menjalakannya, saya menjadi bersungguh-sungguh dalam menjalankan setiap tugas. Kemudian saya sebelumnya kurang menaati norma yang berlaku, sekarang menjadi lebih menjalankan setiap norma.
Peneliti	Siapa yang terlibat dalam pelaksanaan implementasi pendidikan keraker peduli sosial dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Keterlibatan dalam pelaksanaannya selama ini adalah adalah bapak ibu guru, pembina PMR khususnya, ada juga fasilitator atau pelatih, serta teman-teman siswa-siswi di MAN 2 Ponorogo.
Peneliti	Bagaimana Respon anggota PMR terhadap implementasi pendidikan keraker peduli sosial dan tanngung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Saya dan para anggota PMR memiliki respon yang sangat baik kepada kegiatan-kegiatan PMR MAN 2 Ponorogo, antusia, serta sungguh-sungguh dalam menjalankan setiap kegiatan yang sudah direncanakan karena semua kegiatan tersebut bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun orang lain
Peneliti	Apa saja faktor pendukung implementasi pendidikan keraker peduli sosial dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	faktor pendukungnya adalah adanya dari waka kesiswaan, pembina, fasilitator dari PMI, siswa-siswi MAN 2 Ponorogo, semua anggota PMR, dan adanya kesadaran dalam diri dari masing-masing anggota PMR Wira MAN 2 Ponorogo
Peneliti	Apa saja faktor penghambat implementasi pendidikan keraker peduli sosial dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	Saah satu faktor penghambatnya seperti kegiatan madrasah yang banyak sehingga kadang

	beberapa ekstra harus mengalah, banyaknya tugas-tugas dari siswa juga, dan kekompakan anggota yang kurang
Peneliti	Bagaimana madrasah menghadapi faktor penghambat tersebut?
Narasumber	Menyediakan hari yang khusus untuk menjalankan organisasi-organisasi yang ada, dan menyediakan berbagai fasilitas yang menunjang
Peneliti	Seberapa penting ekstra PMR di MAN 2 Ponorogo?
Narasumber	PMR Wira MAN 2 Ponorogo sangat penting, utamanya karena PMR di MAN 2 Ponorogo siap dan sigap dalam membantu ketika ada yang mengalami cedera atau sakit dengan pertolongan pertama dan bertanggung jawab lebih terhadap kesehatan dan kebersihan di lingkungan madrasah.



Lampiran 4

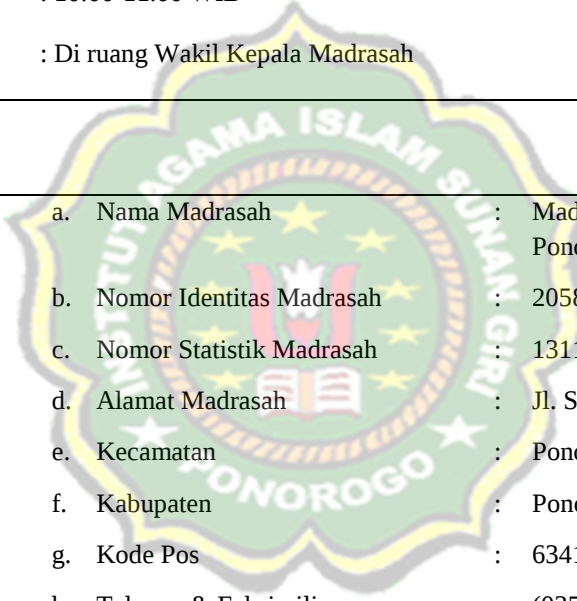
JADWAL OBSERVASI

No	Hari/Tanggal dan Informan	Kode	Tempat	Waktu	Obyek
1.	29 Januari 2024	01/O/29-1/2024	MAN 2 Ponorogo	06.00-14.00	Implementasi karakter peduli sosial, implementasi karakter tanggung jawab, faktor pendukung dan penghambat
2.	03 Februari 2024	02/O/03-2/2024	MAN 2 Ponorogo	06.00-14.00	Implementasi karakter peduli sosial, implementasi karakter tanggung jawab, faktor pendukung dan penghambat
3.	05 Februari 2024	03/O/05-2/2024	MAN 2 Ponorogo	06.00-14.00	Implementasi karakter peduli sosial, implementasi karakter tanggung jawab, faktor pendukung dan penghambat
4.	10 Februari 2024	04/O/10-2/2024	MAN 2 Ponorogo	06.00-14.00	Implementasi karakter peduli sosial, implementasi karakter tanggung jawab, faktor pendukung dan penghambat
5.	12 Februari 2024	05/O/12-2/2024	MAN 2 Ponorogo	06.00-14.00	Implementasi karakter peduli sosial, implementasi karakter tanggung jawab, faktor pendukung dan penghambat
6.	14 Februari 2024	06/O/14-2/2024	MAN 2 Ponorogo	06.00-10.00	Implementasi karakter peduli sosial, implementasi karakter tanggung jawab, faktor pendukung dan penghambat
7.	17 Februari 2024	07/O/17-2/2024	MAN 2 Ponorogo	12.00-14.00	Implementasi karakter peduli sosial, implementasi karakter tanggung jawab, faktor pendukung dan penghambat

Lampiran 5

TEMUAN DATA PENELITIAN DALAM BENTUK DOKUMENTASI

Nomor Dokumen	: 01/D/05-2/2024
Jenis Dokumen	: Tulisan
Judul Dokumen	: Profil MAN 2 Ponorogo
Hari/Tgl Dokumen	: Senin, 05 Februari 2024
Waktu Dokumen	: 10.00-11.00 WIB
Tempat Dokumen ra	: Di ruang Wakil Kepala Madrasah

Bukti Dokumen	 a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo b. Nomor Identitas Madrasah : 20584466 c. Nomor Statistik Madrasah : 131135020002 d. Alamat Madrasah : Jl. Soekarno-Hatta No. 381 e. Kecamatan : Ponorogo f. Kabupaten : Ponorogo g. Kode Pos : 63412 h. Telepon & Faksimili : (0352) – 481168 i. E-mail : man2ponorogo@gmail.com j. Status Madrasah : Negeri k. Nomor Akte Pendirian : SK Menteri Agama No.42 l. Tanggal SK Pendirian : 27 Januari 1992 m. Luas Tanah Madrasah : 9.788m² n. Luas Bangunan Madrasah : 2.444m² o. Status Tanah : Pemerintah
---------------	---

TEMUAN DATA PENELITIAN DALAM BENTUK DOKUMENTASI

Nomor Dokumen	: 02/D/05-2/2024
Jenis Dokumen	: Tulisan
Judul Dokumen	: Visi, Misi dan Tujuan Madrasah
Hari/Tgl Dokumen	: Senin, 05 Februari 2024
Waktu Dokumen	: 10.00-11.00 WIB
Tempat Dokumen ra	: Di ruang Wakil Kepala Madrasah

Bukti Dokumen	 Visi Religius, Unggul, Berbudaya, dan Integritas Misi Religius: 1) menumbuhkan perilaku keagamaan yang menguatkan keimanan dan ketakwaan. 2) menumbuhkan semangat dan kebiasaan ikhlas dalam beramal 3) mewujudkan perilaku yang berakhlakul karimah 4) mewujudkan kesadaran sholat berjamaah 5) menjaga ketertiban pelaksanaan do'a, membaca dan menghafal al-Qur'an dan asmaul husna Unggul: 1) menumbuhkembangkan mental kreatif bagi warga madrasah 2) menerapkan budaya disiplin tinggi bagi warga madrasah 3) mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan masa depan 4) melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan tuntutan perkembangan budaya dan tehnologi. 5) menumbuhkan kebiasaan membaca, menulis dan menghasilkan karya 6) menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan pengelolaan madrasah 7) menerapkan proses berfikir tingkat tinggi bagi warga madrasah 8) meningkatkan pemerolehan nilai ujian nasional
---------------	---

	9) meningkatkan daya saing peserta didik dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi favorit nasional dan internasional 10) memperoleh juara kompetisi sains dan olimpiade tingkat regional, nasional, dan internasional 11) mengembangkan riset bagi warga madrasah 12) mengembangkan kegiatan bidang kesenian 13) memperoleh juara lomba bidang kesenian 14) mengembangkan kegiatan bidang olahraga 15) memperoleh juara bidang olahraga tingkat regional dan nasional 16) mengembangkan potensi dan bakat warga madrasah sesuai dengan perkembangan zaman 17) menyediakan sarana dan prasarana yang berstandar nasional dan internasional 18) meningkatkan daya saing madrasah di tingkat regional, nasional dan internasional. 19) meningkatkan kualitas manajemen madrasah 20) menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan lembaga terkait. Berbudaya: 1) menumbuhkan penghayatan terhadap budaya daerah dan nasional serta keanekaragaman budaya 2) menerapkan budaya gotong royong bagi warga madrasah 3) menumbuhkan pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas 4) meningkatkan peran serta warga madrasah dalam budaya pelestarian lingkungan 5) meningkatkan kesadaran warga madrasah dalam budaya pencegahan kerusakan lingkungan 6) meningkatkan peran warga madrasah dalam budaya pencegahan pencemaran lingkungan 7) menumbuhkembangkan budaya hidup sehat bagi warga masyarakat
--	---

	8) menjadi madrasah sehat dengan gerakan usaha kesehatan sekolah Integritas: 1) menanamkan keselarasan ucapan dan perbuatan bagi warga madrasah 2) menjadikan karekter integritas sebagai landasan warga madrasah dalam memberikan pelayanan, bekerja, belajar, berproses dan memperoleh hasil. Tujuan Madrasah 1) Menumbuhkan perilaku keagamaan yang menguatkan keimanan dan ketakwaan. 2) Menumbuhkan semangat dan kebiasaan ikhlas dalam beramal 3) Mewujudkan perilaku yang berakhlakul karimah 4) Mewujudkan kesadaran sholat berjamaah 5) Menjaga ketertiban pelaksanaan do'a, membaca dan menghafal al-Qur'an dan asmaul husna 6) Menumbuhkan dan mengembangkan mental kreatif bagi warga madrasah 7) Menerapkan budaya disiplin tinggi bagi warga madrasah 8) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan masa depan 9) Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan tuntutan perkembangan budaya dan teknologi. 10) Menumbuhkan kebiasaan membaca, menulis dan menghasilkan karya 11) Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan pengelolaan madrasah. 12) Menerapkan proses berfikir tingkat tinggi bagi warga madrasah 13) Meningkatkan pemerolehan nilai ujian nasional 14) Meningkatkan daya saing peserta didik dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi favorit nasional dan internasional 15) Memperoleh juara kompetisi sains dan olimpiade tingkat regional, nasional dan internasional 16) Mengembangkan riset bagi warga madrasah 17) Mengembangkan kegiatan bidang kesenian
--	---

	18) Memperoleh juara lomba bidang kesenian 19) Mengembangkan kegiatan bidang olahraga 20) Memperoleh juara bidang olahraga tingkat regional dan nasional 21) Mengembangkan potensi dan bakat warga madrasah sesuai dengan perkembangan zaman 22) Menyediakan sarana dan prasarana yang berstandar nasional dan internasional 23) Meningkatkan daya saing madrasah di tingkat regional, nasional dan internasional. 24) Meningkatkan kualitas manajemen madrasah 25) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan lembaga terkait. 26) Menumbuhkan penghayatan terhadap budaya daerah dan nasional serta keanekaragaman budaya 27) Menerapkan budaya gotong royong bagi warga madrasah 28) Menumbuhkan pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas 29) Meningkatkan peran serta warga madrasah dalam budaya pelestarian lingkungan 30) Meningkatkan kesadaran warga madrasah dalam budaya pencegahan kerusakan lingkungan 31) Meningkatkan peran warga madrasah dalam budaya pencegahan pencemaran lingkungan 32) Menumbuhkembangkan budaya hidup sehat bagi warga masyarakat 33) Menjadi madrasah sehat dengan gerakan usaha kesehatan sekolah 34) Menanamkan keselarasan ucapan dan perbuatan bagi warga madrasah 35) Menjadikan karakter integritas sebagai landasan warga madrasah dalam memberikan pelayanan, bekerja, belajar, berproses dan memperoleh hasil.
--	---

Lampiran 6

RIWAYAT HIDUP

Itsnan Mahfuddin Al-Mubarak, lahir pada tanggal 17 Februari 1999 di Ponorogo, putra kedua dari Bapak Sutrisno dan Ibu Suprihatin, bertempat tinggal RT 01 RW 03 Dukuh Karangjati Desa Grogol Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo Jawa Timur. Memulai pendidikan pada jenjang TK di RA Muslimat Grogol Sawoo Ponorogo dan lulus pada tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikan di MI Nurul Huda Grogol Sawoo Ponorogo dan lulus pada tahun 2012.

Pendidikan selanjutnya ditempuh di MTsN Negeri Jetis yang sekarang telah berganti nama menjadi MTsN 1 Ponorogo dan lulus pada tahun 2015. Kemudian, melanjutkan jenjang MA di MAN 2 Ponorogo dan lulus pada tahun 2018. Selama menempuh pendidikan di MAN 2 Ponorogo, penulis aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR WIRA MAN 2 Ponorogo dan diamanahi sebagai Ketua Umum.

Setelah lulus dari MAN 2 Ponorogo, penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada tahun 2018 dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam. Di tengah-tengah kesibukan dalam menempuh pendidikan di IAIN Ponorogo, penulis juga menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Al-Idris Banyudono Ponorogo. Selain itu, penulis mengabdikan diri menjadi fasilitator PMR di SMPN 2 Sawoo, MTsN 1 Ponorogo, MAN 1 Ponorogo, dan MAN 2 Ponorogo.